

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *good corporate governance*, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap manajemen laba. Variabel independen *good corporate governance* yang digunakan adalah ukuran dewan komisaris, komposisi dewan komisaris dan komite audit. Variabel independen yang lain adalah ukuran perusahaan dan profitabilitas. Variabel dependen yang digunakan pada penelitian ini adalah manajemen laba.

Sampel pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2016. Metode pengumpulan data menggunakan teknik *Purposive sampling* dengan menghasilkan 48 sampel perusahaan manufaktur. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda dengan alat bantu SPSS *Statistic 24*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran dewan komisaris berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba. Komposisi dewan komisaris komite audit dan profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba.

Kata Kunci : ukuran dewan komisaris, komposisi dewan komisaris, komite audit, ukuran perusahaan, profitabilitas dan manajemen laba.

ABSTRACT

This study aims to examine the role of Good corporate governance, firm size and profitability on earning management. Independent variables in this study is the good corporate governance used is board of commisioner, board of commisioners composition and audit comite. Independent variables are firm size and profitability. Dependent variable in this study were measured by earnings management.

The sample in this study were manufacturing companies listed in IDX (Indonesia Stock Exchange) in periode 2014-2016. Methode of data collection using purposive sampling techniques to produce 48 samples of manufacturing firms. This study uses multiple linier regression for data analysis and the SPSS Statistic 24.

The result of the research show that i.e : board of commisioner have significant negative impact on earning management. Board of commisioners composition, audit commite and profitability has significant no impact on earning management. But firm size have significant positive impact on earning management.

Keywords : *board of commisioner, board of commisioners composition, audit commite, firm, profitability and earning management.*

INTISARI

Laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi yang penting dalam pengambilan keputusan oleh investor. Sebab, manajer sebagai pengelola diharapkan dapat menyajikan laporan keuangan dengan transparan, mudah dipahami relevan dan dapat dipercaya. Dalam laporan keuangan terdapat beberapa metode akuntansi yang diperbolehkan dan diharapkan tidak terjadi tindakan manajemen laba didalam pelaporan keuangan. Manajemen laba merupakan tindakan yang sengaja dilakukan oleh manajer dalam proses penyusunan laporan keuangan dengan meningkatkan atau menurunkan laba sesuai keinginan sehingga manajer memperoleh keuntungan dari tindakan tersebut (Lande, dkk, 2014). Tindakan manajemen laba dapat diminimalisir dengan menerapkan tata kelola perusahaan (*Corporate Governance*).

Pada penelitian ini *good corporate governance* diprosikan dengan ukuran dewan komisaris, komposisi dewan komisaris dan komite audit. Ukuran dewan komisaris adalah jumlah dewan komisaris termasuk juga ketuanya agar dapat menjalankan tugasnya dengan baik. Komposisi dewan komisaris terdiri dari komisaris independen dan komisaris yang berada didalam perusahaan. Komite audit bertugas untuk melakukan pengawasan diperusahaan dalam hal memelihara kredibilitas penyusunan laporan keuangan dan diharapkan dapat mengurangi praktik manajemen laba. Faktor lain yang dianggap mempengaruhi manajer untuk melakukan manajemen laba adalah ukuran perusahaan dan profitabilitas. Semakin besar perusahaan maka semakin besar pula pandangan investor mengenai kondisi perusahaan sehingga manajer tidak bisa leluasa untuk melakukan tindakan manajemen laba. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Perusahaan yang memiliki profitabilitas yang rendah maka manajer akan melakukan tindakan manajemen laba untuk menyelamatkan kinerjanya sehingga terlihat baik dimata investor. Penelitian ini menggunakan 48 sampel dari 16 perusahaan dengan 3 tahun periode pengamatan. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda untuk menguji hipotesis.

Berdasarkan pada fakta empiris, diajukan 5 hipotesis yang meneliti kelima variabel tersebut dan hasilnya adalah ukuran dewan komisaris berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba. Komposisi dewan komisaris, komite audit dan profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba.